

PENGEMBANGAN DESAIN LAYOUT MASTER PLAN LINGKUNGAN DUSUN SUMBERJAMBE DESA SRIGONCO KABUPATEN MALANG

^{1*}Muhammad Affan Bachtiar, ²Khoarudin Ali, ³Izza Nur Ibrahim, ⁴Muhammad Alif Aditya, ⁵Mohammad Musthofa Al Ansyorie
Universitas Negeri Malang
*e-mail : muhammad.affan.1905236@students.um.ac.id

Abstrak : Desa Srigonco merupakan desa yang terletak di pinggir pantai Kabupaten Malang Tepatnya di Kecamatan Bantur. Desa ini memiliki beberapa keunikan atau ciri khas yang tidak ada di desa lainnya. Ciri khas ini juga menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Srigonco. Keunikan atau ciri khas yang dimiliki yaitu adat budaya Jawa yang kental di Desa Srigonco mengingat desa ini berada di pinggir pantai Malang Selatan. Semakin berkembangnya pemukiman di Desa Srigonco menjadi permasalahan yang mendasar dikarenakan rencana tata ruang yang tidak sesuai. Demi mengatasi permasalahan lahan yang terjadi di Desa Srigonco, kami membuat Pengembangan Desain Layout Master Plan Lingkungan Guna Mempermudah Tata Kelola Desa Srigonco. Metode yang digunakan untuk mengembangkan denah wilayah maupun penduduk Desa Srigonco yang diperbaharui dengan pembuatan denah penduduk menggunakan metode pengukuran kartometrik. Selain itu, proses penetapan batas wilayah juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode pemetaan partisipatif, dimana proses pengambilan data dan informasi di lapangan mengenai batas daerah tersebut melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan perangkat pemerintahan sebagai perencana dan pemberi informasi sekaligus sebagai pelaku pemetaan. Luaran dari kegiatan ini adalah laporan akhir yang berupa Peta Layout Master plan Lingkungan Desa Srigonco, Kecamatan Bantur, dan jurnal ber-ISBN mengenai kajian perancangan pengembangan Desain Layout Master Plan Lingkungan Guna Mempermudah Tata Kelola Desa Srigonco. Maka dengan adanya denah ini dapat menjadi sarana yang menunjang aktivitas masyarakat dan pendatang serta peluang untuk pembangunan desa yang berkelanjutan dan peningkatan tata kelola desa.

Kata Kunci: Desa Srigonco, Master Plan, Pengembangan Desa

Abstract : Srigonco Village is a coastal village located in Bantur District, Malang Regency. It possesses unique characteristics that set it apart from other villages. These distinctive features contribute significantly to the village's appeal to tourists. One of its most prominent characteristics is its strong Javanese cultural heritage, particularly given its location on the southern coast of Malang. However, the growing population in Srigonco has led to fundamental challenges due to inappropriate spatial planning. To address the land-related issues in Srigonco, we have developed a Master Plan Layout Design for the Environment aimed at improving village governance. We employed cartometric measurement methods to create an updated population map of Srigonco. Additionally, participatory mapping was utilized to determine the village's boundaries, involving active participation from the community and local government officials as both data providers and mapping practitioners. The outcomes of this initiative

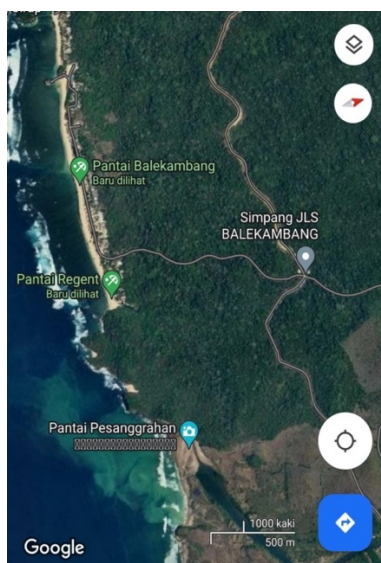
include a final report containing the Master Plan Layout Map of Srigonco Village, Bantur District, and an ISBN-numbered journal on the design and development of the Master Plan Layout Design for Improving Village Governance in Srigonco. This map will serve as a valuable tool to support the activities of residents and visitors, fostering sustainable village development and enhancing village governance.

Keywords: Srigonco Village, Master Plan, Village Development

PENDAHULUAN

Banyaknya kota dan kabupaten di Indonesia yang umumnya berkembang pesat dan berfungsi sebagai pusat kegiatan serta menyediakan layanan primer dan sekunder, telah mengundang penduduk dari daerah pedesaan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik serta berbagai kemudahan lain termasuk lapangan kerja. Kondisi tersebut diatas mengakibatkan hal seperti, terjadinya pertambahan penduduk yang lebih pesat dibanding kemampuan pemerintah didalam menyediakan hunian serta layanan primer lainnya (Sunardi, 2015). Pada kota-kota yang menunjukkan tingkat *primacy* (dominasi fungsi) yang tinggi, penguasaan lahan oleh sekelompok penduduk secara ilegal juga cukup tinggi. Banyak lahan yang berkembang pesat menjadi hunian sementara dan seringkali tidak sesuai dengan peruntukan perumahan dalam rencana umum tata ruang.

Lahan yang berkembang menjadi hunian namun tidak sesuai dengan rencana tata ruang juga menjadi permasalahan yang mendasar di Desa Srigonco. Secara administratif Desa Srigonco terletak di wilayah Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang yang berada di Malang bagian selatan.



Gambar 1. Peta Desa Srigonco

Tata ruang lahan sebagai hunian di Desa Srigonco dinilai masih kurang teratur sebab adanya pembangunan perumahan besar-besaran dimana kegiatan tersebut tidak memperhatikan rencana umum tata ruang (Pungkas, 2010). Dilihat dari kondisi ini, maka sangat berpotensi untuk melakukan penataan ulang *layout masterplan* di lingkungan Desa Srigonco. Oleh karena hal tersebut dan pentingnya penataan hunian dalam mendukung rencana tata ruang yang baik maka, diperlukan adanya *layout masterplan* lingkungan Desa Srigonco.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan mengembangkan desain *layout masterplan* dusun Sumberjambe. Metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini meliputi beberapa tahapan. Adapun tahapan tersebut antara lain adalah (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Evaluasi dan Pelaporan. Rincian dari masing-masing kegiatan tersebut antara lain:



Gambar 2. Metode Pelaksanaan kegiatan



Gambar 3. Keterangan Metode Pelaksanaan kegiatan

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tahap persiapan sendiri meliputi:

1. Survei dan analisa kebutuhan. Survei dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi riil lokasi kegiatan ini. Survei dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi riil lokasi kegiatan ini. Selain itu survei dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rencana pengembangan desain *layout master plan* kedepannya sehingga dapat dijadikan bahan dalam desain *layout master plan* kawasan Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco.
2. Pengukuran lokasi. Pengukuran lokasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai luasan lokasi lingkungan Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco sebagai bahan pembuatan desain *layout*. Selain itu pengukuran lokasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai elevasi lokasi setempat. Pengukuran lokasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu ukur serta dikombinasikan dengan hasil pemetaan citra satelit menggunakan koordinat lokasi setempat.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dibedakan menjadi 3 kegiatan, yaitu:

1. Pembuatan rencana desain *layout master plan* di Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco. Pembuatan rencana layout ini dilakukan dengan membuat gambar dalam bentuk 2D. Pembuatan desain ini menggunakan sistem komputasi dengan memanfaatkan beberapa *software* desain.
2. Finalisasi desain. Finalisasi desain layout dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir desain *layout master plan* di Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco. Finalisasi dilakukan berdasarkan hasil pemaparan kepada warga dan pengelola setempat.
3. Pemasangan. Pada tahap ini ialah pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil pembuatan desain *layout master plan*. Pemasangan desain *layout master plan* di

Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco dilakukan bersama pengelola wisata dan juga warga sekitar.

Tahap Evaluasi dan Laporan

Tahap evaluasi dan laporan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi pelaksanaan kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat berupa ketercapaian solusi yang ditawarkan kepada masyarakat serta target dari kegiatan pengabdian ini.
2. Pembuatan Laporan Kegiatan

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari pelaksanaan pengembangan desain *Layout masterplan* yaitu desain yang dicetak menggunakan akrilik kemudian dipasang di kantor kepala Desa Srigonco.



Gambar 3. *Spot Playground* Wisata Alam Sawung Padi



Analisis

Analisis Pengembangan pengembangan desain *Layout masterplan* dapat dilihat pada tabel.

1. Analisis Persiapan Pengembangan Desain *Layout Master Plan*

Dapat dilihat pada tabel 1 Analisis Persiapan Pengembangan Desain *Layout Materplan*, terdapat 2 kegiatan yang dilaksanakan yaitu Survei Pendahuluan dan Analisis Kebutuhan, dan Pengukuran Lokasi. Pada pelaksanaannya sudah memenuhi ketentuan persiapan pembuatan desain *layout masterplan* dan tidak ditemukan kendala sehingga denah dapat dimanfaatkan dengan baik.

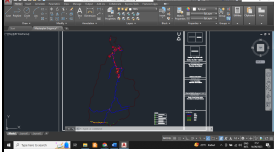
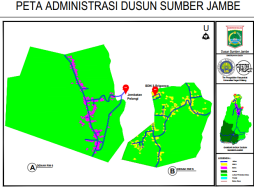

Tabel 1. Persiapan Pengembangan Desain *Layout Masterplan* Dusun Sumberjambe

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
1	survei dan Analisis Kebutuhan	Survei dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2023 dengan berkunjung langsung ke lokasi serta melakukan wawancara dengan pejabat setempat. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rencana pengembangan desain <i>layout master plan</i> kedepannya sehingga dapat dijadikan bahan dalam desain <i>layout master plan</i> kawasan Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco.	
2	Pengukuran Lokasi	Pengukuran lokasi dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023. Pengukuran lokasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai luasan lokasi lingkungan Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco sebagai bahan pembuatan desain <i>layout</i> . Selain itu pengukuran lokasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai elevasi lokasi setempat. Pengukuran lokasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu ukur serta dikombinasikan dengan hasil pemetaan citra satelit menggunakan koordinat lokasi setempat.	

2. Analisis Pelaksanaan Pengembangan Desain *Layout Master Plan*

Dapat dilihat pada tabel 2 Analisis Pelaksanaan Pengembangan Desain *Layout Materplan*, terdapat 3 kegiatan yang dilaksanakan yaitu Pembuatan rencana desain *layout masterplan*, finalisasi desain, dan pemasangan. Pada pelaksanaannya sudah memenuhi ketentuan pelaksanaan pembuatan denah dan tidak ditemukan kendala sehingga denah dapat dimanfaatkan dengan baik.

Tabel 2. Pelaksanaan Pengembangan Desain *Layout Masterplan* Dusun Sumberjambe

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
1.	Pembuatan rencana desain <i>layout masterplan</i>	Pembuatan rencana desain <i>layout masterplan</i> dilakukan pada tanggal 27 Juli 2023. Pembuatan rencana layout ini dilakukan dengan membuat gambar dalam bentuk 2D berdasarkan data hasil survei dan pengukuran. Pembuatan desain ini menggunakan sistem komputasi dengan memanfaatkan beberapa <i>software</i> desain.	
2.	Finalisasi Desain	Finalisasi desain dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023. Finalisasi desain layout dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir <i>layout masterplan</i> lingkungan Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco. Finalisasi dilakukan berdasarkan hasil pemaparan kepada warga dan pengelola setempat.	
3.	Pemasangan	Pembuatan permainan yang akan dipasang di <i>spot playground</i> dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023. Pada tahap ini ialah pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil pembuatan desain <i>layout master plan</i> . Pemasangan desain <i>layout master plan</i> di Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco dilakukan Bersama pengelola wisata dan juga warga sekitar.	

3. Analisis Akhir Pengembangan Desain *Layout Master Plan*

Dapat dilihat pada tabel 3, analisis akhir Pengembangan Desain *Layout Materplan*, terdapat 2 kegiatan yang dilaksanakan yaitu Evaluasi pelaksanaan kegiatan, dan

Pembuatan laporan Kegiatan. Pada pelaksanaannya tidak ditemukan kendala dan sudah memenuhi ketentuan akhir pembuatan desain *layout masterplan*.

Tabel 3. Pelaksanaan akhir pengembangan Desain *Layout Masterplan* Dusun Sumberjambe

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
1.	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	valuasi pelaksanaan kegiatan didasarkan pada hasil dari pelaksanaan pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan. Evaluasi pelaksanaan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja di kemudian harinya.	
2.	Pembuatan Laporan Kegiatan	Pembuatan Laporan Kegiatan dilaksanakan untuk pemaparan hasil akhir kepada masyarakat. Pembuatan laporan ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2023.	

SIMPULAN

Desain *layout masterplan* sangat diperlukan karena belum adanya desain Dusun Sumberjambe. Maka dengan adanya desain *layout masterplan* ini dapat menjadi sarana yang menunjang aktivitas masyarakat dan pendatang serta peluang untuk pembangunan desa yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kegiatan ini, khususnya Pihak Desa dan Tim Pengabdian Universitas Negeri Malang yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini, serta media-media publikasi yang membantu menyebarkan info-info positif terkait pelaksanaan kegiatan ini yang diharapkan agar masyarakat lain dapat menjadi contoh sehingga dapat berkreasi melalui kegiatan serupa.

DAFTAR RUJUKAN

Hidayat. (2005). *Seri Panduan Pemetaan Partisipatif No. 2 Mengenalkan Pemetaan Partisipatif, Garis Pergerakan, Bandung.*

- K. A. Aziz. (2022). *Tata Kelola Desa Wisata Berbasis Komunitas Di Desa Sendang Dalem*. Kebumen
- Menteri Dalam Negeri. (2012). *Pedoman Penegasan Batas Daerah Nomer 76 Tahun 2012*.
- Prayitno, A. E. (2012). *Studi Pembuatan Peta Batas Daerah Kabupaten Menggunakan Teknologi Penginderaan Jauh dengan Data Citra Landsat ETM dn DEM SRTM*. Tugas Akhir Jurusan Teknik Geomatika. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Pungkas, A. P. (2010). *Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Sampah*. 15(40), 6–13.
- Restu, Pande (2010). *Penentuan Batas Wilayah dengan Metode Kartometrik (Studi Kasus : Kecamatan Gubeng dan Tambaksari)*. Teknik Geomatika. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Saud, M. I., Mentayani, I., Rahman, A., & Hadinata, I. Y. (2021). *Penyus masterplan - Saud et.al. 2021*. 1(2), 134–145.
- Sunardi, J. P. (2015). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*.
- Tristan, A. (2021) *Pengembangan Desa Wisata dan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Desa Watuji*. Jepara